



GONG XI FA CAI

Selamat Tahun Baru Imlek 2565

Patung Kuda Setinggi 2 Meter Jadi Ikon PBTY

YOGYA (KR) - Patung shio Kuda Kayu setinggi dua meter berwarna putih hampir mendekati 90 persen pengerjaannya. Patung shio kuda akan ditempatkan pada area Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang berlangsung 10-14 Februari di Kampung Ketandan Yogyakarta. Patung tersebut ditargetkan selesai 7 Februari 2014.

Ketua Paguyuban Alumni Sekolah Tionghoa Indonesia (Pasti) DIY, Ellyn Subiyanti mengatakan patung shio Kuda ini memang akan menjadi simbol perayaan Tahun Baru Imlek 2014 yang kali ini ber-shio Kuda Tanah. Untuk itu, setiap perayaan PBTY patung kuda yang terbuat dari fiber yang dikerjakan di Gandekan Yogyakarta ini akan menjadi ikon perayaan PBTY di Tahun Kuda Tanah. Selain akan ditempatkan di Kampung Ketandan, patung ini nantinya juga akan ikut diarak menggunakan gerobak pada saat karnaval budaya yang digelar 13

Februari 2014 mendatang.

"Kami pesen di tempat biasanya patung-patung ikon PBTY selama ini dibuat dengan berbahan fiber yang membutuhkan waktu pengerjaan selama satu bulan. Meskipun Imlek tahun ini merupakan kuda kayu yang identik berwarna kecoklatan tetapi warna yang ditonjolkan adalah putih sesuai dengan contohnya," kata Ellyn yang juga merupakan penggiat PBTY kepada *KR*, Rabu (29/1).

Ellyn memastikan proses pengerjaan patung shio Kuda ini akan selesai tepat waktu nantinya yaitu 7 Februari 2014

karena pada tanggal tersebut patung tersebut akan dipajang pada perayaan Imlek oleh salah satu paguyuban Tionghoa di Grand Pasific Yogyakarta. Setelah itu, patung shio Kuda akan diboyong ke lokasi panggung utama PBTY di Kampung Ketandan. Usai digunakan untuk PBTY, patung tersebut nantinya akan dipasang di depan Kantor Dinas Pariwisata DIY Jalan Malioboro Yogyakarta selama satu tahun seperti patung-patung shio pada perayaan Imlek tahun-tahun sebelumnya.

"Kuda Kayu ini mempunyai sifat yang bersemangat namun tetap waspada, maka di tahun baru 2014 ini diharapkan DIY akan aman, bisnis lancar terlebih di tahun politik ini," imbuh Ellyn.

Beberapa warga Ketandan berharap PBTY tahun ini bisa dihadiri banyak orang meski bukan masa liburan. "Tahun lalu banyak pengunjung yang datang dari kota sekitaran Yoga seperti Magelang dan Purworejo. Mereka datang pada malam hari libur untuk jalan-jalan bersama keluarga," kata pemilik Warung Mie Ayam Matahari, Ancilla Weliana kepada *KR*, Rabu (29/1).

Menurut Ancilla, salah satu hari PBTY yang jatuh 14 Februari juga dirasa menjadi momen tepat untuk muda-mudi yang merayakan Valentine. "Mungkin nanti ada muda-mudi yang merayakan Valentine di Ketandan. Mungkin juga akan ada coklat dengan kemasan merah," ungkap Ancilla.

"Di tahun kuda kayu ini, semoga aman dan tidak terjadi apa-apa. Kondisi ekonomi lebih baik, mendapat pemimpin yang bagus, berkat dan keberuntungan yang melimpah," ujar Ancilla.

Tidak jauh berbeda dengan Anastasia Lianawati dari Toko Bing yang berharap rezeki lebih melimpah di tahun kuda kayu. Hal tersebut dikarenakan kondisi saat ini yang semakin sulit mencari uang. Di satu sisi biaya sekolah mahal. Anastasia sendiri berharap PBTY terus terlaksana dan lebih meriah. Acara yang juga menjadi media *guyub rukun* dengan umat lain. (*-24/Mez)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005